

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK
OLEH KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 4 PADANG**

T E S I S



Oleh :

IR Z A L D I

NIM. 11218

*Tesis ditulis untuk sebagai persyaratan dalam
memenuhi gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala SMK N 4 Padang. Tujuannya adalah untuk mengungkap pelaksana supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala SMK tersebut melalui pendekatan kualitatif. Informal penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, dan siswa, Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sementara teknik analisis data menggunakan model interaktif miles dan huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan atau verifikasi data untuk menjamin keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi.

Temuan penelitian ini adalah : 1) Pelaksanaan supervisi belum optimal, 2) Kendala dalam melaksanakan supervisi adalah : a. Alasan psikologis, b. Keterbatasan waktu dan kesibukkan, c. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan supervisor untuk itu disarankan : 1) Untuk mengatasi kendala dalam kegiatan supervisi akademik kepala sekolah mengembangkan dirinya dengan mengikuti seminar yang berhubungan dengan seni yang sesuai dengan rumpun SMK N 4 Padang. 2) Untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, kepala sekolah harus memberi kesempatan bagi guru yang ingin maju misalnya ; melanjutkan kuliah, mengikuti seminar, penataran atau pelatihan yang relevan.

ABSTRACT

Irzaldi, 2010, Implementation Supervisin by Chief of Academic Affairs Vocational High SMK N 4 Padang, Thesis magister program of State University.

This research is related to the implementation of academic supervision by the head of SMK N 4 Padnag. The goal is to uncover the implementation of academic supervision by the head of SMK N 4 through a qualitative approach. Informal research selected by using purposive sampling technique which consist of principals, vice principals,, teacher, and student, research instrument is the researcher himself. The research data obtained through observation, interview, and study decommentation, while the data analysis technique using an interactive Model of Miles and Huberman which consists of data reduction, data presentation, and conclusion or verification data Triangulation method is used to verify the validity of data.

The findings of this research are : 1) Implementation of supervision is not optimal. 2) Constraints in implementing supervision are : a. psychological reasons, b. Limitations of time and business, c. Limitation of knowledge and ability supervisor. The refere it is suggested : 1) For the principal to improce and develop his academic supervisi activities and widening his knowledge aspecially about art education (the speciality of SMK N 4 Padnag). 2) To improve the teacher profesionality the principal should allow the teacher to continue this education to higher level and attending seminars, workshop, in service training in their relevant subject.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas ridho dan berkah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Keguruan Negeri 4 Padang”.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan guna memenuhi sebagian persyaratan dalam meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Walaupun penulis telah mengupayakan untuk melaksanakan penelitian dan penulisan Tesis ini secara optimal, namun karena keterbatasan yang ada, barangkali Tesis ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Disamping itu Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, atas segala bantuan, bimbingan dan kemudahan-kemudahan yang telah diberikan, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya ke pada :

1. Prof.Dr. Rusdinal, M.Pd dan Prof. Dr. Ungsi A.O Marmai, M.Ed selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan mengilhami pemikiran –pemikiran kreatif dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, Dr. Agamuddin, M.Ed, Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D dan selaku penguji yang telah banyak memberikan koreksi dan saran-saran terhadap penyelesaian tesis ini.
3. Staf dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Pascasarjana.
4. Para Informan penelitian yang telah berpartisipasi aktif dalam penyelesaian pelaksanaan penelitian.
5. Teristimewa yang mulia Ibunda, Ayahnda dan mertua serta adik-adik tercinta yang sabar mendengar keluhan dan memberikan dukungan selama penyelesaian studi ini.

6. Istri Tercinta Ayu Davmayanti, SH yang penuh dengan kerelaan, kesabaran, pengorbanan dan pengertian serta doa dalam memberikan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis memohon ampun kepada Allah SWT dan maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kealpaan dan kekhilafan yang telah penulis perbuat. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan memberkati semua perbuatan yang telah kita lakukan. Amin ya Rabbal' alamin.

Padang, Maret 2011

Penulis

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2011
Saya Yang Menyatakan

IRZALDI
11218

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teoritis	8
1. Supervisi	8
a. Latar Belakang Supervisi	8
b. Pengertian Supervisi Akademik	11
c. Fungsi Supervisi	13
d. Prinsip Supervisi	17
e. Sasaran Supervisi	20
f. Tujuan Supervisi	21
g. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi	22
B. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Alasan Memilih Metode Penelitian Kualitatif	26
B. Lokasi Penelitian	28

C. Informasi Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	36
B. Temuan Khusus Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	59
D. Tema Budaya	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65
C. Sasaran	66

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komponen dalam analisa data	35
2. Data Pegawai Tata Usaha SMK N 4 Padang	40
3. Pangkat / Golongan Pegawai Tata Usaha SMK N 4 Padang	41
4. Latar Belakang Pendidikan Guru-Guru SMK N 4 Padang	41
5. Masa Kerja Guru-Guru SMK N 4 Padang	42
6. Umur Guru-Guru SMK N 4 Padang	42
7. Pangkat / Golongan Guru-Guru SMK N 4 Padang	43
8. Tingkat Pendidikan Guru-Guru SMK N 4 Padang	43
9. Jumlah Siswa SMK N 4 Padang Tahun Ajaran 2010 / 2011	44
10. Jumlah Siswa SMK N 4 Padang Tahun Ajaran 2009 / 2010	44
11. Jumlah Siswa SMK N 4 Padang Tahun Ajaran 2008 / 2009	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara kaffah (menyeluruh). Pemerintah, dalam hal ini menteri pendidikan nasional, telah mencanangkan “gerakan peningkatan mutu pendidikan” pada tanggal 2 Mei 2002 dan lebih fokus lagi, setelah diamanatkan dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidik, terutama dalam menyajikan peserta didik menjadi subjek dan objek pendidikan yang bermutu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan profesional pada bidangnya masing-masing. Oleh karena itu perlu diupayakan peningkatan kualitas manusia melalui kegiatan pembangunan pendidikan di segala bidang.

Pembangunan pendidikan nasional adalah amanat bangsa Indonesia yang mengandung cita-cita bangsa yaitu membangun manusia seutuhnya untuk seluruh masyarakat Indonesia, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang erat kaitan dengan pendidikan. Pada dasarnya pendidikan yang bermutu merupakan kegiatan untuk menyiapkan manusia yang cerdas, bermoral, dan bertanggung jawab melalui bimbingan dan latihan.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan zaman juga diharapkan peningkatan mutu lembaga pendidikan itu sendiri. Pemerintah telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui tingkat pendidikan dasar sampai ke Perguruan tinggi. Sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu jenjang pendidikan yang melahirkan tamatan yang bisa langsung mandiri diberikan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan.

Menyadari hal tersebut, pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistim pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*), upaya itu seperti peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam bentuk penataran, seminar, pembentukan kelompok kerja guru, pemanfaatan sarana dan prasarana, pemanfaatan lingkungan, pelaksanaan supervisi dan menciptakan hubungan antara sekolah menengah kejuruan dengan lingkungannya.

Seiring dengan harapan tersebut di atas, setiap sekolah menengah kejuruan telah menerima atau memiliki buku petunjuk peningkatan mutu pendidikan yang di gunakan sebagai pedoman kepala sekolah menengah kejuruan dalam mengelola sekolah menengah kejuruan yang dipimpinnya. Sejalan dengan itu telah di lakukan pula mewujudkan visi sekolah menengah kejuruan yang sesuai dengan dunia kerja atau industri.

Sekolah menengah kejuruan mempunyai peran yang sangat menentukan dalam pembentukan anak didik sebagai insan pembangunan. Oleh sebab itu, sekolah menengah kejuruan harus dikelola secara baik dan profesional sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat guna menghadapi tantangan masa

depan untuk mencapai tujuan dan semua harapan tersebut pemerintah telah berusaha sedara bertahap melengkapi segenap lembaga pendidikan dengan sarana dan prasarana yang memadai, mencakup pengadaan guru-guru yang profesional. Selanjutnya juga di angkat pimpinan atau kepala sekolah menengah kejuruan yang kompeten yang di tandai dengan kemampuan mengelola sekolah tersebut, membimbing, mengarahkan, menggerakkan, dan membantu guru dalam mengatasi kesulitannya terutama kesulitan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas sebagai guru, serta dapat menjalin kerja sama yang baik dengan guru dan masyarakat sekitarnya.

Lembaga pendidikan dibawah departemen pendidikan nasional, seperti sekolah menengah kejuruan mengharapkan guru memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi, berkarya, berkreasi, dan berinovasi dalam mengemban tugasnya. Namun, untuk mendapatkan hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhi prestasi guru tersebut: (1) hubungan baik dengan atasan dan teman sejawat (2) pelaksanaan supervisi (3) pemberian intensif dan penghargaan (4) iklim kerja sama yang baik (5) pengembangan karir (6) keamanan dan perlindungan (7) kebijaksanaan organisasi (8) fasilitas, Basrial (2003:5). Guru akan termotivasi untuk melaksanakan tugasnya secara maksimal apabila kebutuhannya di perhatikan sehingga kepuasan kerja mereka akan terwujud.

Menurut Locke (1969) kepuasan kerja (*job satisfaction*) merupakan faktor penting dalam pencapaian kinerja yang optimal karena hal itu menyangkut perasaan guru terhadap pekerjaan yang dilaksanakannya. Kepuasan seorang guru dapat di ekspresikannya melalui kesan yang positif terhadap keseluruhan aspek pekerjaan sekolah. Puas tidaknya yang bersangkutan tergantung pada selisih

antara persepsinya terhadap tugas keguruan yang dialaminya secara aktual dengan persepsinya terhadap tugas yang diinginkannya. Masalah ini tidak lepas dari peranan Kepala sekolah menengah kejuruan sebagai pimpinan dalam membina, membantu, dan memperhatikan segala problem dan kesulitan para guru yang diinstansi yang dipimpinnya.

Untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang dilakukan grand tour dengan gejala-gejala yang ditemukan:

1. Secara kuantitatif guru belum sampai 50% mempersiapkan perangkat proses belajar mengajar (PBM) padahal persiapan perencanaan pengajaran sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan ini terbukti berdasarkan perolehan informasi yang diberikan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yakni: semester I (2008/2009) hanya sejumlah 35 orang guru dari 96 guru yang ada mempersiapkan perangkat PBM dan semester II (2009/2010) 13 orang guru. peralatan untuk menulis perangkat tersebut telah disediakan melalui wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana berupa : buku, pena, spidol, disket.
2. Dari informasi yang diterima dari unsur pimpinan sekolah, timbulnya kesan bahwa tindakan supervisi tidak memberikan bantuan yang bermanfaat sehingga dianggap sebagai tugas yang sekedar membebaskan guru.
3. Adanya kesan bahwa supervisi akademik dilakukan dengan tujuan untuk mencari-cari kesalahan guru, akibatnya terjadi kesalahpahaman antara guru dengan kepala sekolah perihal perangkat pengajaran.

4. Dalam pandangan peneliti, kepala sekolah kelihatannya telah melaksanakan supervisi. Berdasarkan jadwal supervisi kepala sekolah yang ada yaitu setiap awal semester sepertinya kepala sekolah tidak sekalipun masuk kelas melakukan supervisi kelas terhadap guru-guru.
5. Masih ada guru yang belum mampu memanfaatkan atau menginteraksikan sarana belajar dan kemajuan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, seperti guru komputer yang tidak bisa mengoperasikan peralatan komputer.
6. Pada bel masuk kelas berbunyi, masih ada guru-guru yang datang terlambat atau saat jam istirahat berakhir, masih ada guru-guru yang mengobrol dikantor majelis guru padahal mereka seharusnya sudah berada di kelas.
7. Dalam pandangan peneliti, kepala sekolah belum bisa bertindak tegas atau terlalu toleran terhadap guru-guru yang bermasalah atau tidak disiplin yang ditandai antara lain dengan adanya guru yang tidak masuk mengajar 1 semester atau pengulangan kesalahan yang sama oleh guru yang sama.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik kepala SMK N 4 Padang ?
2. Kendala-kendala apa sajakah yang ditemui kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik di SMK N 4 Padang ?
3. Apa upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi berbagai kendala tersebut ?

4. Upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru-guru ?

Dalam penelitian ini penulis memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang merupakan sekolah seni rupa satu-satunya di Sumatera barat
2. Hasil belajar siswa setiap tahunnya menurun, sesuai dengan data yang Peneliti dapat dari Waka kurikulum yaitu :
 - Tahun 2007, siswa yang tidak lulus : 2 orang
 - Tahun 2008, siswa yang tidak lulus : 5 orang
 - Tahun 2009, siswa yang tidak lulus : 42 orang
3. Lokasi tempat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang yang cukup strategis, yang terletak jauh dari keramaian (jalan raya)

C. Tujuan Penelitian

1. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMK N 4 Padang
2. Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankan supervisi akademik.
3. Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi kendala-kendala itu.
4. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas para guru.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang, sebagai bahan pemikiran dan acuan untuk melakukan pembenahan terhadap kinerjanya, terutama yang menyangkut pelaksanaan supervisi akademik guna melakukan pembinaan dan memberikan bantuan perbaikan kepada guru.
2. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan lainnya sebagai bahan masukan dalam melaksanakan program supervisi akademik
3. Guru, sebagai masukan untuk tetap mempertahankan sekaligus meningkatkan komitmen terhadap tugas agar tercapai tujuan Sekolah Menengah Kejuruan yang di rumuskan
4. Pengawas, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam meningkatkan kepuasan kerja guru serta memperhatikan kemajuan dan kelangsungan sekolah menengah kejuruan selanjutnya.
5. Peneliti selanjutnya, sebagai data awal dalam melakukan penelitian yang lebih komprehensif
6. Dinas pendidikan, memberikan masukan kepada kepala Dinas Pendidikan tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di kota Padang.